

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyak masyarakat yang memulai UMKM maka semakin baik dan kukuh perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerjaan lokal dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. UMKM juga merupakan faktor utama pendapatan bagi masyarakat karena dapat memberikan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah menurut Devi et al. (2017) berpendapat bahwa skala usaha adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya usaha dengan berbagai cara, antara lain total aktiva, dan jumlah karyawan. Skala usaha merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi usaha dimana terdapat beberapa parameter yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran besar atau kecilnya suatu usaha.

Menurut Fadillah (2019) skala usaha merupakan suatu kemampuan usaha dalam mengelola usahanya dengan melihat total aset, berapa total karyawan yang dipekerjakan dan seberapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah lama usaha. Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini (Asmie, 2008). Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat

mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Sukirno, 2009). Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen (Wicaksono, 2011).

Pengaruh pengalaman berusaha terhadap tingkat pendapatan pedagang telah dibuktikan Furgon, dalam Tjiptoroso (2018) maupun dalam studi yang dilakukan Furgon dalam Swasono (2018). Lamanya seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi kemampuan profesionalnya. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan makin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Ketrampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring (Asmie, 2008).

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah sikap kewirausahaan. Sikap kewirausahaan merupakan faktor yang penting dalam usaha. Sikap

kewirausahaan adalah kesiapan seseorang untuk merespons cara konsisten terhadap ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi ke masa depan (Yuyus Suryana,

2011). Dari sikap kewirausahaan yang ditunjukkan oleh seseorang akan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengelola usahanya.

Berikut ini adalah data base usaha mikro pada Pengusaha Kuliner pedagang kaki lima di Kecamatan Kelapa Lima tahun 2022.

Tabel.1.1

**Data Pengusaha Kuliner Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Kelapa Lima
Tahun 2022**

No	Nama	Sektor Usaha	Modal		Omzet
	Usaha		Sendiri (Rp)	Luar (Rp)	
1	Kuliner	Jualan nasi kuning	Rp. 1.000.000		Rp. 750.000
2	kuliner	Kuliner	Rp. 2.500.000		Rp. 750.000
3	Kuliner	Afifa bakery	Rp. 500.000		Rp. 1.000.000
4	Kuliner	Kantin SMP 10	Rp. 1.000.000		Rp. 1.000.000
5	Kuliner	Kantin SMP 10	Rp. 2.000.000		Rp. 15.000.000
6	Kuliner	Kantin SMP 10	Rp. 2.500.000		Rp. 18.000.000
7	Kuliner	Kantin SMP 10	Rp. 2.000.000		Rp. 9.000.000
8	Kuliner	Salome	Rp. 500.000		Rp. 1.000.000
9	Kuliner	Kantin SD lasiana	Rp. 5000.000		Rp. 6.000.000
10	Kuliner	Warung makan	Rp. 1.000.000		Rp. 1.000.000
11	Kuliner	Kios TNT	Rp. 15.000.000		Rp. 1.000.000
12	Kuliner	Stik ubi ungu, stik ubi kelor dan gula semut	Rp. 2.500.000		Rp. 1.000.000
13	Kuliner	Kuliner	Rp. 2.000.000		Rp. 750.000
14	Kuliner	Produk makanan dessrt banana ball	Rp. 5.000.000		Rp. 1. 000.000
15	Kuliner	Kuliner	Rp. 2.500.000		Rp. 1.000.000
16	Kuliner	Kuliner	Rp. 2. 000.000		Rp. 1.500.000
17	Kuliner	Jual kue	Rp. 2.000.000		Rp. 1.000.000
18	Kuliner	Kuliner	Rp. 5.000.000		Rp. 1.000.000
19	Kuliner	Jual kue	Rp. 1.000.000		Rp.500.000
20	Kuliner	Kuliner	Rp. 1.000.000		Rp. 1.500.000
21	Kuliner	Jualan kue	Rp. 1.500.000		Rp. 1.000.000
22	Kuliner	Usaha kuliner	Rp. 2.000.000		Rp. 1.000.000
23	Kuliner	Jualan nasi kuning	Rp. 2.500.000		Rp. 1.500.000
24	Kuliner	Jual es cendol	Rp. 2.500.000		Rp. 1.500.000
25	Kuliner	Chatring aneka camilan	Rp. 25.000.000		Rp. 2.500.000
26	Kuliner	Jual makanan	Rp. 2.000.000		Rp. 1.000.000
27	Kuliner	Jual makanan	Rp. 2.000.000		Rp. 1.000.000
28	Kuliner	Kelapa muda	Rp. 3.000.000		Rp. 12.000.000

29	Kuliner	Kelapa muda, jagung	Rp. 5.000.000		Rp.15.000.000
30	Kuliner	Es kelapa muda hendriani	Rp. 10.000.000		Rp. 6.000.000
31	Kuliner	Warung anugerah	Rp. 10.000.000		Rp. 3.000.000
32	Kuliner	Kuliner	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 3.500.000
33	Kuliner	Kantin	Rp. 10.000.000	Rp. 3.000.000	Rp. 500.000
34	Kuliner	Jual makanan	Rp. 5.000.000		Rp. 1.500.000
35	Kuliner	Warung mami	Rp. 20.000.000		Rp. 1.000.000
36	Kuliner	Warung	Rp. 5.000.000		Rp. 1.000.000
37	Kuliner	Warung sura madu	Rp. 5.000.000		Rp. 750.000
38	Kuliner	Jualan minuman	Rp. 1.000.000		Rp. 1.000.000
39	Kuliner	Kue dan roti	Rp. 2.000.000		Rp. 1.000.000
40	Kuliner	Jual minuman dingin	Rp. 2.000.000		Rp. 1.000.000
41	Kuliner	Bakso bumi	Rp. 15.000.000		Rp. 4.000.000
42	Kuliner	Warung makan	Rp. 10.000.000		Rp. 5.000.000
43	Kuliner	Aneka kue dan roti	Rp. 5.000.000		Rp. 2.000.000
44	Kuliner	Rumah makan murah 2	Rp. 5.000.000		Rp. 10.000.000
45	Kuliner	Warung pojok pecel lele	Rp. 2.000.000		Rp. 1.000.000
46	Kuliner	Bakso ada raja	Rp. 5.000.000		Rp.15. 000.000
47	Kuliner	Warung online kupang	Rp. 10.000.000		Rp. 5.000.000
48	Kuliner	Aneka camilan, empeng jaguNg dan Vco	Rp. 5.000.000		Rp. 2.000.000
49	Kuliner	Warung mas joko	Rp. 1.000.000		Rp. 3.000.000
50	Kuliner	Bakso logo biru	Rp. 2.000.0000		Rp. 3.000.00
51	Kuliner	Bakso tenda biru	Rp. 30.000.000		Rp. 1.000.000
52	Kuliner	Warung padek	Rp. 1.000.000		Rp. 9.000.00
53	Kuliner	Rumah Makan AIPF	Rp. 500.000		Rp. 3.000.000
54	Kuliner	Soto Makassar	Rp. 5.000.000		Rp. 6.000.000
55	Kuliner	Gorengan	Rp. 6.000.000		Rp. 8.000.000
56	Kuliner	RM. Cahaya Murni	Rp. 20.000.000		Rp. 2.000.000
57	Kuliner	Warung Jala Laba	Rp. 5.000.000		Rp. 23.000.000
58	Kuliner	Jilian depot	Rp. 200.000		Rp. 500.000
59	Kuliner	Aneka kue, puding dan cake	Rp. 5.000.000		Rp. 2.000.000
60	Kuliner	RM duo dun sanak	Rp. 10.000.000		Rp. 10.000.000
61	Kuliner	Chatering dan aneka kue	Rp. 20.000.000		Rp. 10.000.000
62	Kuliner	Jual kue	Rp. 2.000.000		Rp. 1.000.000
63	Kuliner	Rm toja	Rp. 45.000.000		Rp. 800.000

Sumber: Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang,2024

Dari daftar tabel di atas, data menunjukkan bahwa ada banyak pengusaha kuliner pedagang kaki lima di Kecamatan Kelapa Lima yang mengalami ketidakseimbangan, di mana modalnya besar tetapi omzetnya kecil. Namun, ada beberapa pengusaha kuliner yang modalnya kecil tetapi omzetnya besar, seperti pedagang kuliner es kelapa muda yang modalnya Rp. 3.000.000 tetapi omzetnya bisa mencapai Rp. 15.000.000.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Musieh Ahmad dan Aprilya Dwi Yandari (2024). Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha, literasi keuangan, sosialisasi sak emkm terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm (studi kasus di kabupaten sumenep)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha literasi keuangan, sosialisasi sak emkm terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm. Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman usaha, skala usaha literasi keuangan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm sedangkan sosialisasi sak emkm tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan sak emkm.

Elisha Sunijati dan Francisca Fortuna Putri (2021), dengan judul penelitian. Pengaruh Pengalaman usaha, perilaku kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha tenun ulos di kabupaten toba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman usaha, perilaku kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan

terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian membuktikan bahwa Pengalaman usaha, perilaku kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tenun ulos di kabupaten toba.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mencari tahu pengaruh yang ditimbulkan melalui skala usaha, pengalaman usaha dan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan demikian peneliti merumuskan tulisan ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Skala Usaha, Pengalaman Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengusaha Kuliner di Kecamatan Kelapa Lima”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan ialah pengaruh skala usaha, pengalaman usaha dan sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima.

1.3 Persoalan Penelitian

Persoalan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima?
2. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima?
3. Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berikut ini akan disampaikan tujuan dari penelitian yang akan dicapai, tujuan penelitian ini adalah:

1.4.1 Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap terhadap terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima.
2. Untuk mengetahui pengalaman usaha terhadap terhadap terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima.
3. Untuk mengetahui sikap kewirausahaan usaha terhadap terhadap terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha kuliner di kecamatan kelapa lima.

1.4.2. Manfaat Penelitian:

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini berguna sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dan dasar penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pihak perusahaan / pelaku usaha untuk lebih mengetahui bagaimana pengaruh skala usaha, pengalaman usaha dan pengalaman kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.